

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan naturalistik. Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia.<sup>1</sup> Jadi, disini peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman yang dialami oleh para mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung pengguna *online shop* dalam aktifitas transaksi mereka di tengah situasi pandemi Covid-19 melalui studi fenomenologi ini.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan naturalistik. Naturalistik adalah pendekatan penelitian yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya dan tanpa dimanipulasi. Dengan kata lain, penelitian naturalistik merupakan salah satu metode ilmiah yang berusaha mengungkap keadaan sebenarnya yang mungkin menutup atau tersembunyi yang

---

<sup>1</sup> Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 22

disebabkan adanya cerita secara lisan maupun tertulis yang dibuat oleh orang-orang terdahulu tentang kejadian nyata dengan cara-cara yang kurang nyata.<sup>2</sup> Sehubungan dengan itu, penelitian ini juga digunakan untuk memahami perilaku dan budaya dengan ciri interaksi dan fakta yang teramati secara natural.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian jenis ini adalah menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data. Dalam penelitian ini juga lebih menekankan pada kualitas data daripada mengutamakan besarnya populasi yang akan diteliti.<sup>3</sup> Penelitian jenis kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan pada proses dan maknanya tidak diuji atau diukur dengan tepat menggunakan data deskriptif. Jenis penelitian ini bercirikan alamiah atau sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya.<sup>4</sup> Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendiskripsikan suatu fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), hlm. 3

<sup>3</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 58

<sup>4</sup> Rochmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian peneliti berada di lingkungan kampus IAIN Tulungagung. Alasannya karena mahasiswa di IAIN Tulungagung yang dari tahun ke tahun jumlahnya semakin banyak, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang peminatnya semakin meningkat. Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung secara tidak langsung dipandang sebagai representasi ekonom muda yang lebih paham dalam dunia ekonomi.

Akan tetapi, dengan adanya kondisi yang kurang mendukung karena adanya wabah Covid-19 serta himbauan dari berbagai pihak untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan menerapkan *physical distancing* (pembatasan jarak fisik), jika penelitian tidak memungkinkan dilakukan di lingkungan kampus IAIN Tulungagung, maka peneliti akan melakukan penelitian di luar kampus yaitu mengadakan pertemuan dengan narasumber pada tempat dan waktu yang telah disepakati, ataupun dengan melakukan penelitian di rumah dengan memanfaatkan media komunikasi dan media sosial online, seperti: telepon, whatsapp, email, instagram dan facebook untuk memperoleh data.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Kedudukan peneliti adalah

sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dan luwes, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai kumpulan bukti atau fakta di lapangan yang dikumpulkan dan disajikan untuk suatu tujuan tertentu. Data ini juga bisa berupa keterangan dari informan ataupun berupa dokumen-dokumen lain. Dikarenakan metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan metode *snowball sampling*. Dalam konteks ini *snowball sampling* diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian semakin lama semakin banyak jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.

Oleh karena itu, pada tahap pertama peneliti cukup mengambil satu informan sebagai kunci untuk membuka informasi. Kemudian dari orang pertama ini ditanya lagi orang lain yang mengetahui dan memahami kasus

sehubungan dengan informasi yang dijadikan fokus penelitian. Kemudian pada tahap ketiga, dengan menggunakan sumber informasi dari tahap kedua, menanyakan dan mencari lagi sumber informasi lain yang memahami tentang data dan informasi yang dikumpulkan. Demikian seterusnya hingga mencapai titik jenuh yang ditandai dengan hasil yang sama dan tidak berubah lagi (konsisten), sampai peneliti yakin bahwa data dan informasi yang terkumpul sudah benar-benar valid.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>6</sup>

- 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- 3) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Adapun objek dari penelitian ini adalah perilaku belanja online mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung, dimana interaksi dilakukan secara fleksibel melalui media komunikasi dan media sosial online dengan partisipan, yakni mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung pengguna *online shop*, dengan mengamati aktivitas transaksi yang pernah dan atau sedang dilakukan oleh subjek penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 68

Untuk jenis data penelitian dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber data pertama di lapangan. Data primer merupakan data utama sebuah penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Data ini berupa interpretasi khalayak yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan partisipan. Data ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang sudah dipilih sesuai kriteria subjek penelitian, yaitu mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung pengguna *online shop*. Selain menganalisis tentang pernyataan yang disampaikan oleh informan, peneliti juga akan menganalisa gerak-gerik informan secara tidak langsung.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung dan bertujuan untuk mendukung data primer. Data ini dikumpulkan peneliti melalui buku-buku serta kajian pustaka dan melalui referensi di internet. Dalam penelitian ini data sekunder bisa didapatkan dari kajian pustaka tentang skripsi atau jurnal tentang analisis resepsi, bisa juga diambil dari studi pendahuluan penelitian dan juga buku-buku yang mendukung mengenai konteks penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti harus mengetahui tekniknya karena tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data itu sendiri, data sulit didapatkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Metode ini merupakan metode penelitian dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan tatap muka maupun melalui media komunikasi antara peneliti dan partisipan. Agar data yang didapatkan nanti bisa mendalam, maka metode wawancara ini harus dilakukan oleh peneliti, yaitu bisa dengan menggali data lewat pertanyaan terbuka kepada para partisipan yaitu mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung pengguna *online shop*.

### 2. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya.<sup>7</sup> Penelitian dalam bentuk Observasi ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap subyek yang akan menjadi target penelitian. Mengawasi atau bisa di bilang terjun langsung ke lapangan dengan ikut melihat gejala – gejala sosial yang sedang terjadi. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan observasi dengan cara

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 142

melihat aktivitas partisipan di media sosial, tentunya yang berhubungan dengan aktivitas transaksi online. Observasi yang akan dilakukan peneliti terkait untuk mendapatkan data tentang subjek yang cocok dengan penelitian untuk menjadi informan yang terkait dengan subjek penelitian tersebut.

### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi diperlukan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu catatan lapangan. Data dokumentasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu peneliti menyelidiki aktivitas para pengguna *online shop* di dalam berbelanja dengan cara melakukan wawancara secara tatap muka dengan informan pada saat aktivitas di dalam proses jual beli tersebut. Peneliti juga akan mengumpulkan data-data lain terkait aktivitas belanja online seperti bukti transaksi demi keakuratan data primer.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif diawali ketika peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, yaitu data yang telah didapatkan akan dipilah-pilah, kemudian dipilih yang menurutnya penting. Data dapat dianggap penting jika data tersebut memberi kontribusi dalam menjawab fokus penelitian. Sedangkan ciri dari analisis data untuk penelitian kualitatif adalah induktif, yakni analisisnya dibangun berdasarkan data yang telah didapatkan yang

kemudian akan disimpulkan. Untuk itu, maka peneliti perlu untuk mencari data lagi dengan berulang-ulang.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>8</sup>

1. Analisis data sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis terlebih dahulu seperti menganalisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder sebelum ia terjun langsung ke lapangan. Hal ini bertujuan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, setelah peneliti berada di lapangan, kemungkinan fokus penelitian bisa berubah, karena fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya masih bersifat sementara.

2. Analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif yang dilakukan oleh penulis harus secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

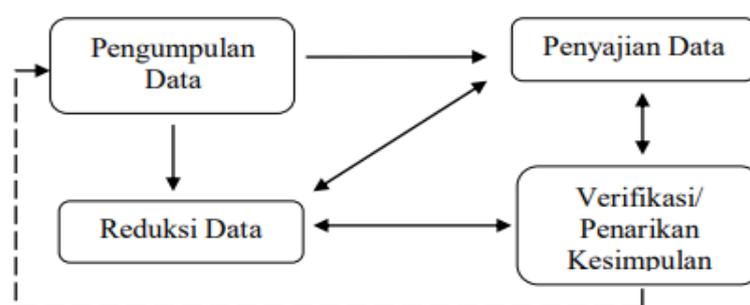
- a) Reduksi data, merupakan hasil catatan peneliti di lokasi penelitian dengan melalui proses terlebih dahulu, seperti pemilihan, pemusatan perhatian dan disederhanakan.
- b) Penyajian data, merupakan hasil dari proses penyusunan secara sistematis yang tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai penemuan penelitian.

---

<sup>8</sup> Rochmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 187-193

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan dipaparkan. Kemudian, hasil dari kesimpulan tersebut ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian.



Bagan 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>9</sup>

#### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 270-276

dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. Pertama, disini peneliti melakukan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua adalah dengan melakukan perbandingan terhadap apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, ketiga adalah dengan membandingkan hasil wawancara bersama partisipan dengan isi dari dokumen yang telah diperoleh.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer penelitian tersebut masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, mengumpulkan data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan yaitu adalah sebagai berikut.<sup>10</sup>

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti perlu untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan subyek penelitian sekaligus sebagai informan, dan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

### 2. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan menyiapkan pedoman untuk wawancara, menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan, dan menyiapkan alat untuk dokumentasi.

### 3. Tahap pelaksanaan

Kemudian, pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan penelitian di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

### 5. Tahap pelaporan

Pada tahap akhir ini, peneliti melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk tertulis dan tersusun secara sistematis.

---

<sup>10</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 127